

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Parigi. Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal pada peserta didik SMA Negeri 1 Parigi. Yang menjadi Variabel bebas (*independent*) yaitu Pendidikan kewirausahaan. Variabel terikat (*dependent*) adalah kemampuan komunikasi interpersonal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kemampuan peserta didik dalam komunikasi interpersonal.

Alasan pemilihan objek di SMA Negeri 1 Parigi karena berdasarkan hasil observasi awal yang terdapat pada latar belakang, bahwasanya masih rendahnya peserta didik dalam berwirausaha karena kurangnya kemampuan peserta didik dalam komunikasi. Kemampuan peserta didik dalam komunikasi interpersonal menjadikan sebagian dari mereka memilih untuk tidak berwirausaha. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menjadikan SMA Negeri 1 Parigi sebagai objek penelitian karena sudah sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

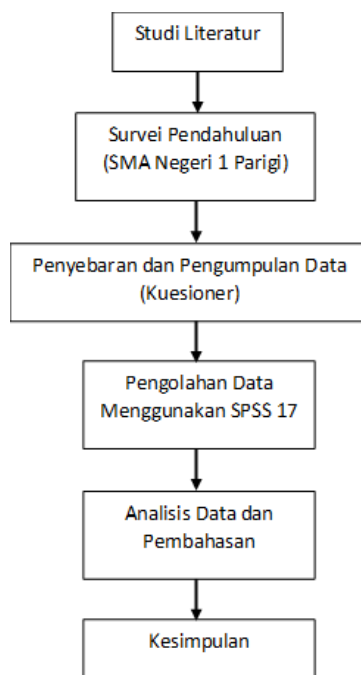
3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel *independen/treatment/perlakuan* tertentu terhadap variabel *dependen/hasil/output* dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2018).

3.2.2 Alur Penelitian

Alur penelitian bertujuan untuk mengatur berjalannya sebuah penelitian agar tidak keluar dari jalur yang telah disiapkan. Alur penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap utama. Yaitu, tahap persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Tahapan atau alur dalam penelitian ini dapat dilihat dalam

pembagian *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi definisi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variable	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Pendidikan Kewirausahaan (X)	program pendidikan yang	Kurikulum (Munib dkk 2016)	- Kompetensi yang diberikan	Likert
	merupakan sumber sikap kewirausahaan dan minat	Kualitas tenaga pendidik (Munib dkk	- Penyampaian materi - Pemberian motivasi	Likert

Variable	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
	(informal) untuk mencapai tujuan tertentu.	2011)	- Memberikan penghargaan terhadap orang lain	
	(Purwanto 2006: 21)	Sikap positif (Suranto 2011)	- Spontanitas - menghargai perbedaan pada orang lain - berpikir positif terhadap orang lain - tidak menaruh curiga terhadap orang lain	Likert

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

1 Data Primer

Penelitian kali ini penulis akan menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data primer dari penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan berupa data mentah dengan skala Likert. Data primer pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang disebarikan kepada sampel penelitian melalui media *google form* mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik SMA Negeri 1 Parigi.

2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini akan dikumpulkan dari beberapa sumber yang sudah ada seperti literatur, artikel bisnis dan komunikasi, jurnal

kewirausahaan, komunikasi interpersonal dan jurnal lainnya yang dapat mendukung penelitian ini beserta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1 Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dan disebarakan kepada responden dengan jumlah sesuai sampel yang ada untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Kuesioner ini berisi mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X dan variabel Y. Cara pengambilan data tersebut dilakukan dengan berbagai prosedur, yaitu: 1). Responden diberi sebuah angket, 2). Jika ada pertanyaan atau pernyataan yang tidak paham maka peneliti akan menjelaskannya, 3). Setelah responden mengisi kemudian jawaban tersebut ditabulasi, diolah, dianalisis dan disimpulkan.

Metode penghitungan data menggunakan skala Likert dari pernyataan yang diberikan kepada responden, yaitu:

Tabel 3.2

Kriteria skor skala Likert		
Kriteria	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Trisliantanto (2022)

2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010).

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018). Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Parigi yang berjumlah 426 peserta didik yang terdiri dari dua belas kelas, tujuh kelas dari jurusan IPA dan lima kelas dari jurusan IPS.

2. sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian dan sebagai peserta yang dapat mengisi kuesioner yang akan diberikan oleh peneliti (Amirullah, 2015) sampel merupakan kelompok kecil dari populasi yang telah ditentukan. Sampel harus dapat mewakili dari populasinya. Teknik sampling dari penelitian ini menggunakan rumus sloven yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel (sampling error) 10%

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{426}{1 + 426 (0,01)} = 81$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini dengan *sampling error* 10% yaitu sebanyak 81 peserta didik.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Instrumen yang dikatakan valid ketika menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid dan dapat digunakan untuk mengukur sebuah variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Uji ini bertujuan untuk mengukur validitas hasil dari suatu jawaban angket yang menunjukkan ke dalam pengukuran suatu alat ukur. Syarat minimal memenuhi syarat valid adalah r hitung lebih besar atau sama dengan 0,3.

3.6.2 Reliabilitas

Penelitian kali ini selain diuji validitas nya, instrumen juga harus diuji Reliabilitas nya. Untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (suharsimi arikunto, 2010).

Reliabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur (angket) yang digunakan untuk memperoleh data mempunyai reliabilitas. Apabila diuji kepada responden secara terus menerus tidak akan mengalami perubahan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ (Imam, 2011).

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang ber distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitasnya yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Pada uji normalitas ini, pengujian dilakukan pada Variabel Pendidikan kewirausahaan (X) dan kemampuan komunikasi interpersonal (Y). Kriteria uji normalitas ini adalah:

1. Angka sig. uji *Kolmogorov-smirnov* $> 0,1$ maka ber distribusi dengan normal.
2. Angka sig. Uji *Kolmogorov-smirnov* $< 0,1$ maka ber distribusi tidak normal.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) (Imam, 2011). Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

- 1 Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2 Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak terdapat Multikolinearitas.

3.7.1.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali: 2018).

3.7.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Setelah data terkumpul dari lapangan, kemudian data akan diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| Y | = Variabel terikat. |
| X | = Variabel bebas. |
| a | = Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta) |
| b | = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka akan terjadi penurunan. |

3.7.3 Uji T

Uji T menunjukkan seberapa jumlah variabel *independent* secara individual menerangkan variabel *dependent* pengujian dilakukan dengan menggunakan

significance level 0.1 ($\alpha = 10\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,1$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka H_a diterima.
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,1$ dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka H_a ditolak.

3.7.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa baik sebuah garis regresi sesuai dengan data yang aktual (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur presentasi total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel *independent* di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel *independent* secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel *dependent*. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

- R^2 : Koefisien determinasi majemuk, yaitu proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama.
- ESS : Jumlah kuadrat yang dijelaskan atau variabel nilai variabel terikat yang ditaksir sekitar rata-rata nya.
- TSS : Total variabel nilai variabel terikat sebenarnya di sekitar rata-rata sampel nya.